



**PESAN DAKWAH LIRIK LAGU “KUY HIJRAH”
GRUP BAND WALI DI YOUTUBE
(Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :
Lettycia Nia Wiviana
NIM. B01217027

**Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
2021**

PERNYATAAN OTENTITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lettycia Nia Wiviana

NIM : B01217027

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **Pesan Dakwah Lirik Lagu “Kuy Hijrah” Grup Band Wali di Youtube** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal - hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 29 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Lettycia Nia Wiviana

NIM. B01217027

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Lettycia Nia Wiviana

NIM : B01217027

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : "PESAN DAKWAH LIRIK LAGU
"KUY HIJRAH" GRUP BAND WALI DI
YOUTUBE (Analisis Wacana Teun A.
Van Dijk)"

Skripsi ini telah diperiksa akan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 20 Juni 2021

Pembimbing,



Dr./H. Sunarto AS, MEI

NIP : 195912261991031001

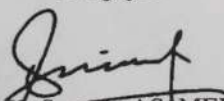
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PESAN DAKWAH LIRIK LAGU “KUY HIJRAH” GRUP BAND
WALI DI YOUTUBE
(Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)
SKRIPSI
Disusun Oleh
Lettycia Nia Wiviana
B01217027

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu
Pada tanggal 12 Juli 2021

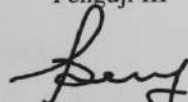
Tim Penguji

Penguji I



Dr. H. Sunarto AS, MEI
NIP. 195912261991031001

Penguji III



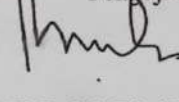
Dr. H. Abd. Syakur, M.Ag
NIP. 196607042003021001

Penguji II



Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag
NIP. 195706091983031003

Penguji IV



Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag
NIP. 196912041997032007

Surabaya, 12 Juli 2021

Dekan,



Dr. H. Abdul Halim, M. Ag
NIP. 196307251991031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lettycia Nia Wiviana
NIM : B01217027
Fakultas/Jurusan : Fakultas Dakwah & Komunikasi /
Komunikasi & Penyiaran Islam
E-mail address : lettyciana11@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi
Lain-lain

yang berjudul :
Pesannya Dakwah Lirik Lagu “Kuy Hijrah” Grup Band Wali di Youtube (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)

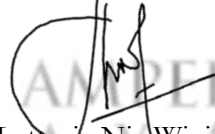
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Juli 2021

Penulis



(Lettycia Nial Wiviana)

ABSTRAK

Lettycia Nia Wiviana, NIM B01217027, 2021. Pesan Dakwah Lirik Lagu “Kuy Hijrah” Grup Band Wali di Youtube. Skripsi prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Lagu “Kuy Hijrah” dipilih karena memiliki sebuah keunikan dimana liriknya menyesuaikan bahasa masa kini yang mudah dipahami, kemudian intonasinya rancak yang membuat orang bersemangat ketika mendengarkan namun memiliki makna yang mendalam. Permasalahan yang difokuskan dalam penelitian ini adalah Bagaimana pesan dakwah dalam lagu “Kuy Hijrah” grup band Wali di Youtube ?, Pesan dakwah apa yang paling banyak ditemui dalam lirik lagu “Kuy Hijrah” grup band Wali ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berjenis Analisis Teks Media melalui Teun A. Van Dijk. Objek penelitian menggunakan lirik lagu “Kuy Hijrah” karya Wali Band yang dimasukkan ke dalam teori analisis wacana Teun A. Van Dijk, meliputi struktur makro, superstruktur, dan stuktur mikro. Menghasilkan pesan dakwah tentang akhlak pada bait 1, 3, 4, 5, dan 6, serta pesan dakwah tentang aqidah pada bait 2. Pesan dakwah yang paling banyak muncul adalah pesan dakwah tentang akhlak.

Kata kunci : Pesan Dakwah, Syair, Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

ABSTRACT

Lettycia Nia Wiviana, NIM B01217027, 2021. Message of Da'wah for the Lyrics of the Song "Kuy Hijrah" Wali Band Group on Youtube. Thesis of Islamic Communication and Broadcasting Study Program Faculty of Da'wah and Communication UIN Sunan Ampel Surabaya.

This study uses the song "Kuy Hijrah" because it has a uniqueness where the lyrics adjust to today's language that is easy to understand, then the intonation is bright which makes people excited when listening but has a deep meaning. The problem that is focused on in this research is how is the message of da'wah in the song "Kuy Hijrah" of the Wali band on Youtube?, What message of da'wah is most commonly found in the song "Kuy Hijrah" of the Wali band?

This study uses a qualitative approach in the type of Media Text Analysis through Teun A. Van Dijk. The object of research uses the lyrics of the song "Kuy Hijrah" by Wali Band which is incorporated into Teun A. Van Dijk's theory of discourse analysis, including macro structure, superstructure, and micro structure. Producing da'wah messages about morality in stanzas 1, 3, 4, 5, and 6, as well as da'wah messages about aqidah in verse 2. The da'wah messages that appear the most are da'wah messages about morals.

Keywords: Message of Da'wah, Poetry, Discourse Analysis of Teun A. Van Dijk

الملخص

لكلمات، 2021. رسالة NIM B01217027، ليتيسيا نيا فيفيانا على اليوتيوب. برنامج "Kuy Hijrah" Wali Band الدعوة أغنية دراسة الاتصال والإذاعة الإسلامية، كلية الدعوة والاتصال، جامعة الدولة الإسلامية سنان أمبل سورابايا.

لأنها تتميز "Kuy Hijrah" تستخدم هذه الدراسة أغنية بالتفرد حيث تتكيف الكلمات مع لغة اليوم التي يسهل فهمها، ثم يكون التنعيم ساطعًا مما يجعل الناس متحمسين عند الاستماع ولكن لها معنى عميق. المشكلة التي ركز عليها هذا البحث هي كيف تكون رسالة الدعوة في أغنية "كوي هجرة" لفرقة الوالي على اليوتيوب؟، ما لفرقة "Kuy Hijrah" هي رسالة الدعوة الأكثر شيوعًا في الأغنية Teun A. Van Dijk؟ الوالي من خلال تحليل الخطاب ل

تستخدم هذه الدراسة نهجًا نوعيًا مع نوع تحليل نصوص يستخدم موضوع Teun A. Van Dijk. الوسائط من خلال والتي تم Wali Band لفرقة "Kuy Hijrah" البحث كلمات أغنية لتحليل الخطاب، بما في Teun A. Van Dijk دمجها في نظرية ذلك البنية الكلية والبنية الفوقية والبنية الدقيقة. إنتاج رسائل دعوية

حول الأخلاق في المقاطع 1 و 3 و 4 و 5 و 6 ، وكذلك رسائل
الدعوة عن العقيدة في الآية 2

الكلمات المفتاحية : رسالة الدعوة ، الشعر ، تحليل الخطاب لتيون أ
فان ديك



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN OTENTITAS	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Teoretik	6
E. Definisi Konsep	7
1. Pesan Dakwah	7
2. Analisis Wacana Teun Van Dijk	8
3. Youtube	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II	11


KAJIAN TEORETIK	11
A. Kerangka Teoretik	11
1. Pesan Dakwah	11
a. Pesan Aqidah	14
b. Pesan Syari'ah	16
c. Pesan Akhlak	18
2. Media Dakwah	22
3. Analisis Wacana	26
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan	28
BAB III	34
METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Jenis dan Sumber Data	36
C. Tahap-Tahap Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Validitas Data	40
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV	44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian	44
B. Penyajian Data	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)	59
1. Perspektif Teori	59

2. Perspektif Islam	71
BAB V	73
PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Rekomendasi	73
C. Keterbatasan Penelitian	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80
A. Biodata	80
B. Kartu Bimbingan Skripsi	81



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

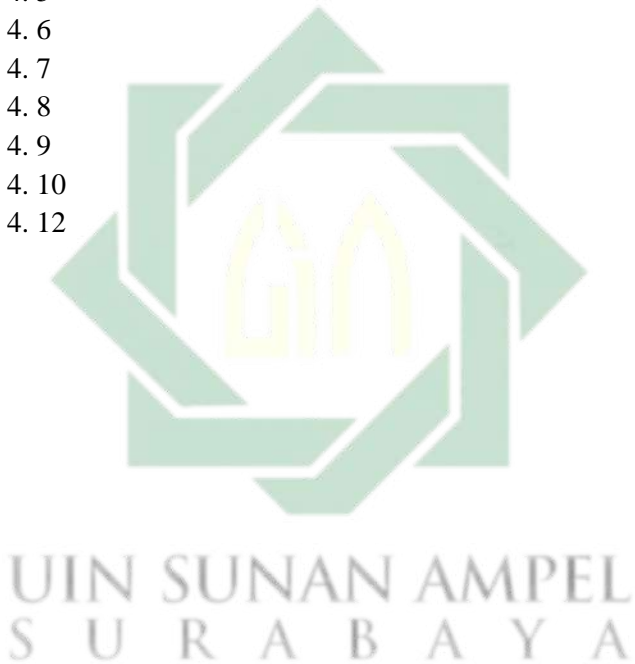
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	28
Tabel 2. 2	29
Tabel 2. 3	30
Tabel 2. 4	31
Tabel 2. 5	32
	
Tabel 3. 1	39
Tabel 3. 2	43
Tabel 4. 1	59
Tabel 4. 2	61
Tabel 4. 3	63
Tabel 4. 4	65
Tabel 4. 5	67
Tabel 4. 6	69

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	51
Gambar 4. 2	52
Gambar 4. 3	53
Gambar 4. 4	54
Gambar 4. 5	55
Gambar 4. 6	59
Gambar 4. 7	61
Gambar 4. 8	63
Gambar 4. 9	65
Gambar 4. 10	67
Gambar 4. 12	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada abad ke-20 sering disebut dengan abad teknologi dikarenakan pada masa tersebut sedang berkembang pesat berbagai macam teknologi yang tak pernah terpikirkan sebelumnya. Teknologi yang semakin berkembang bisa dikatakan membantu kehidupan manusia di zaman sekarang. Semua kegiatan tanpa terkecuali memanfaatkan kemajuan teknologi, termasuk dalam kegiatan berdakwah.

Seiring berkembangnya teknologi, para da'i juga harus mengimbangnya. Tidak hanya seseorang yang mempunyai keilmuan keagamaan saja yang mampu menyebarkan dakwah, namun orang biasa yang mempunyai niat juga ikut turut untuk menyebarkan kebaikan.

Perkembangan islam di nusantara semakin pesat dengan adanya aktivitas berdakwah. Dengan metode yang baik dan bijaksana dakwah dapat memberikan pengertian bahwa Islam mengajarkan segala kebaikan dalam kehidupan di dunia dan akhirat, seperti tentang shadaqah, bersuci, mencari ilmu, bahkan sampai permasalahan pernikahan.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَ

بِحَادِثِهِم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ

سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.²

Metode atau cara untuk menyebarkan dakwah bermacam-macam diantaranya dapat berupa pamflet yang di dalamnya berisi ajakan berbuat kebaikan, video atau film yang menyampaikan sebuah perjalanan atau kisah kehidupan seseorang dalam menemukan jalan kebaikan dan mencari ridho Allah SWT, dan juga syair lagu yang berisi kalimat-kalimat mengajak kebaikan dan nasehat untuk kembali ke ajaran Islam.

Sesuatu yang disampaikan subjek kepada objek dakwah disebut dengan pesan dakwah yang isinya dapat mengenai sebuah ajaran Islam yang terdapat pada Al-Quran ataupun yang berada dalam Sunnah Rasul-Nya. Pada dasarnya pesan dakwah berisi sebuah materi dakwah yang isinya menerangkan tentang ajaran Islam. Ajaran Islam dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu: keimanan, permasalahan hukum Islam dan akhlak.³ Ulasan yang disampaikan pada saat berdakwah disebut dengan pesan dakwah. Pesan merupakan sesuatu yang disampaikan dari komunikator kepada komunikan dan pesan ialah sebuah simbol verbal dan nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, maksud dari

² Kemenag, *al-Qur'an*, diakses pada 5 November 2020, <https://quran.kemenag.go.id/sura/16>, QS. An-Nahl ayat 125.

³ Faizatun Nadzifah, *Pesan dakwah dosen dakwah STAIN Kudus dalam surat kabar harian radar Kudus*, At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 1, Januari-Juni 2014, 114, diakses pada 5 November 2020, diakses pada 2 Oktober 2021, dari <https://journal.iainkudus.ac.id> .

yang hendak disampaikan.⁴ Komunikasi dakwah terdiri dari isi pesan, namun tanda yang digunakan dapat bermacam-macam. Tanda yang digunakan dalam komunikasi dakwah adalah visual, gambar, bahasa, dan sebagainya. Pada praktek sehari-hari pesan komunikasi dakwah yang digunakan da'i kepada mad'u dengan menggunakan kolaborasi tanda, seperti halnya pesan komunikasi yang disampaikan melalui retorika perkataan, maupun di dalam surat kabar, film, ataupun pada media televisi. Hal tersebut dikarenakan bagaimanapun juga komunikasi dakwah adalah suatu komunikasi yang menggambarkan sikap seorang komunikator dakwah menyampaikan dakwahnya lewat bahasa atau simbol-simbol tertentu kepada mad'u terutama yang menggunakan sebuah media.⁵

Pada pembahasan ini, peneliti akan menjelaskan mengenai pesan dakwah yang disampaikan dengan menggunakan syair – syair atau biasa disebut dengan dakwah *bil-Syiar* ataupun dengan lantunan, puisi yang isinya dibuat dengan menarik sehingga ketika seseorang yang mendengarkan juga turut merasakan apa yang ingin dibawakan atau disampaikan di dalam lagunya serta dapat juga di dalam lagunya dapat memiliki arti untuk mengajak seseorang dalam hal kebaikan. Dakwah diartikan sebagai perilaku ajakan yang ditujukan terhadap seluruh umat manusia dalam hal kebaikan dan menjauhi larangan-Nya, baik itu dengan menggunakan

⁴ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), 97.

⁵ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), 37.

cara tulisan, lisan maupun perilaku yang ditujukan untuk mencari ridho Allah SWT.⁶

Lagu dapat dijadikan sebagai media dakwah, karena dengan menggunakan lagu dapat menjangkau masyarakat dari berbagai golongan. Cara berdakwah dengan menggunakan lagu memang dapat menyampaikan suatu keindahan dan begitupula setiap manusia juga menyukai sebuah keindahan.⁷ Lagu ialah sebuah karya seni yang dikemas dan diselipkan nilai-nilai tertentu yang dapat menyampaikan keinginan si pengarang lagu untuk mewujudkan pesan-pesannya kepada khalayak pendengar. Lagu merupakan perpaduan harmonis yang digabungkan antara karya sastra yang ditulis pada setiap liriknya dengan menggunakan komposisi musik yang dapat disesuaikan dengan tema dari musik yang sedang dibuat.⁸

Menciptakan sebuah syair dan disampaikan dengan lagu-lagu religi merupakan suatu bentuk dan cara berdakwah yang kreatif dan inovatif, maka berkesenian adalah sebagai alternatif lain dalam berdakwah, apalagi dengan menggunakan lagu-lagu yang sedang populer dapat berfungsi sebagai sebuah hiburan atau kesenangan sangat digandrungi di seluruh dunia, pria wanita, tua muda sampai anak-anak apalagi dapat dimasukan sebuah

S U R A B A Y A

⁶ Yantos, “Analisis pesan-pesan Dakwah dalam Syair-syair Lagu Opick”, Jurnal Risalah, Vol. XXIV, Edisi 2, 2013, 21, diakses pada 5 November 2020, dari <http://ejournal.uin-suska.ac.id> .

⁷ Yusuf Al-Qardhawi, *Islam dan Seni*, (Bandung: Pustaka hidayah, 2000), 31.

⁸ Restiawan Permana, “Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali dalam Lagu Cari Berkah”, Jurnal Komunikasi Islam Vol. 3 No. 1, April 2013, 121, diakses pada 5 November 2020, diakses pada 2 Oktober 2021 dari <http://jki.uinsby.ac.id> .

pesan ajakan kebaikan dan ajaran-ajaran islam di dalamnya.⁹

Strategi dakwah menggunakan lagu semakin sering digunakan sebagai media dakwah yang digunakan oleh para Wali saat menyebarkan Islam di tanah jawa dengan menggunakan instrumen gamelan. Sunan Giri yang menggunakan sebuah lagu atau biasa disebut dengan *syi'ir Ilir-Ilir* yang memberikan rasa optimis kepada orang yang beramal baik akan berguna ketika di akhirat kelak.

Lagu religi banyak berpengaruh dalam proses penyampaian dakwah ke kehidupan manusia karena syair-syair yang terdapat di dalam lagu religi dapat dengan mudah membuka mata hati manusia untuk melakukan sesuatu hal yang baik, seperti ketika seseorang dalam keadaan yang sulit, patah semangat, dan gelisah, lagu-lagu religi dapat menghibur dan membangkitkan semangat sekaligus juga memberikan sebuah ajaran islam.

Peneliti melakukan penelitian terhadap lagu ini karena memiliki suatu keunikan, yaitu dilihat dari intonasi serta lirik lagu yang rancak dan gembira tetapi syairnya bermakna dalam. Latar belakang penciptaan Kuy Hijrah terinspirasi dari fenomena hijrah di kalangan generasi muda. Selain itu, lirik di dalam lagu “Kuy Hijrah” menggunakan bahasa yang sesuai dengan sasaran dakwahnya yaitu menggunakan bahasa anak muda yang mudah dipahami.

Grup Band Wali membuat lagu berjudul “Kuy Hijrah”. Dari judulnya yaitu hijrah, berarti mengajak

⁹ Yantos, “*Analisis Pesan-Pesan Dakwah dalam Syair-Syair Lagu Opick*”, Jurnal RISALAH Vol. XXIV, Edisi 2, November 2013, 16. Diakses pada 6 November 2020, dari <http://ejournal.uin-suska.ac.id> .

orang-orang untuk kembali ke jalan lurus yang Allah ridhoi, menjalankan apa yang diperintahkan dan menjauhi yang dilarang. Maka demikian peneliti tertarik untuk meneliti lagu tersebut dan membuat sebuah penelitian yang berjudul **“PESAN DAKWAH LAGU KUY HIJRAH GRUP BAND WALI DI YOUTUBE (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pesan dakwah dalam lagu “Kuy Hijrah” grup band Wali di Youtube ?
2. Pesan dakwah apa yang paling banyak ditemui dalam lagu “Kuy Hijrah” grup band Wali melalui analisis wacana Teun A. Van Dijk ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertulis di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pesan dakwah yang terdapat di dalam lagu “Kuy Hijrah” grup band Wali di Youtube.
2. Penelitian ini bertujuan mengetahui pesan dakwah yang paling banyak ditemui dalam lagu “Kuy Hijrah” grup band Wali melalui analisis wacana Teun A. Van Dijk.

D. Manfaat Teoretik

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis
 - a. Dapat menerapkan teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya bagi mahasiswa khususnya untuk

Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel.

- b. Dapat menambah rumusan teori sebagai rujukan dalam penelitian dari lagu “Kuy Hijrah” dengan menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk.
 - c. Menambah referensi dakwah yang dapat disampaikan melalui sebuah syair lagu dan juag dapat memahami dakwah yang dilakukan melalui lantunan lagu.
2. Manfaat Praktis
- a. Dapat menambah inspirasi mengenai cara penyampaian dakwah dengan cara kreatif dan inovatif menggunakan lagu.
 - b. Memahami arti dan makna yang terkandung dalam lagu “Kuy Hijrah” ini, sehingga dapat menjadi sebuah motivasi atau dorongan untuk meningkatkan keimanan.
 - c. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pesan dakwah yang ada di dalam lagu “Kuy Hijrah”.

E. Definisi Konsep

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah merupakan sebuah pesan berisi ajaran islam yang disampaikan secara efektif terhadap penerima dakwah. Pada dasarnya materi dakwah Islam bergantung pada tujuan dakwah yang ingin dicapai. Berdakwah sudah menjadi sebuah doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah harus terus disampaikan. Pesan dakwah tidak lain mengenai Al-Islam yang bersumber kepada Al-Quran dan Al-Hadits sebagai sumber

utama yang isinya dapat meliputi aqidah, syariah dan ahlak dengan sebagai macam cabang ilmu yang diperolehnya. Jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang disampaikan da'i kepada mad'u yang bersumber dari agama Islam.¹⁰

2. Analisis Wacana Teun Van Dijk

Kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa secara alamiah, baik dalam bentuk tulisan ataupun berbentuk lisan yang ditujukan terhadap para pengguna sebagai salah satu elemen penelitian. Kajian analisis wacana dapat dilakukan secara struktural dengan menghubungkan antara teks dan kontek dan juga dapat melihat penggunaan analisis wacana secara fungsional dengan menganalisis tindakan yang dilakukan seseorang untuk tujuan tertentu yang berguna untuk memberikan suatu makna kepada partisipan yang terlibat dalam sebuah penelitian.¹¹

Van Dijk mengatakan bahwa sebuah penelitian atas wacana tidak hanya cukup didasarkan pada analisis teks semata, karena hal ini teks hanyalah suatu hasil praktik produksi yang harus juga diamati.¹²

3. Youtube

YouTube adalah salah satu kategori sosial media yang berfungsi untuk melihat video-video hingga

¹⁰ Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Indah, 1997), 35.

¹¹ M. Anis Bachtiar, *Metodologi Penelitian Komunikasi Dakwah*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 101.

¹² Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2001), 221.

berbagi video. *Youtube* merupakan media sosial baru yang berbentuk sebuah situs web video *sharing* (berbagi video) yang sangat populer. Pengguna media sosial ini dapat mengunggah, melihat, dan membagikan sebuah video secara gratis. YouTube juga menjadi *database* video yang sangat terkenal di dunia internet, bahkan platform ini menjadi media sosial yang memiliki fitur penggunaan yang paling lengkap dan variatif.¹³

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini sistematika pembahasan bertujuan supaya penulisan skripsi teratur, tertata dan menjadi sistematis.

Sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan :

Pendahuluan akan dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan begitupula juga sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka :

Membahas mengenai kajian pustaka, kajian teoretik, dan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian penulis.

¹³ Fatty Faqiah dkk, “YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram”, *Journal Komunikasi KAREBA*, Vol. 5, No. 2, 2016, 259, diakses pada 6 November 2020, dari <https://journal.unhas.ac.id> .

BAB III Metodologi Penelitian :

Bab ke tiga ini penulis menjelaskan, memaparkan dan membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan, unit analisis, tahap-tahap penelitian, dan juga teknik analisis data.

BAB IV Penyajian dan Analisis Data :

Pada bagian ini menjelaskan tentang analisis data dengan menggunakan teori yang telah dipilih pada penelitian penulis.

BAB V Penutup :

Pada bagian penutup, peneliti akan menjelaskan hasil dari penelitian berupa kesimpulan pesan dakwah yang terdapat dalam lagu “Kuy Hijrah” dan saran sebagai masukan pembacanya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Kerangka Teoretik

1. Pesan Dakwah

Pesan yaitu sebuah ide, gagasan, informasi, dan opini yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan yang memiliki sebuah tujuan untuk mempengaruhi sikap komunikan ke arah yang sudah diinginkan oleh komunikator.¹⁴

Menurut Islam, pesan yaitu sebuah nasehat, perintah, permintaan, amanat yang harus di sampaikan kepada orang lain. Sedangkan pesan dakwah yaitu semua pernyataan yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits baik yang berupa tulisan ataupun sebuah lisan dari pesan-pesan (risalah), pesan dakwah tersebut juga dapat dibedakan menjadi dua kerangka besar yaitu:¹⁵

- a. Pesan dakwah yang berisi hubungan antara manusia dengan sang *khalik* (*hablum minallah*) yang memiliki arah kepada meningkatkan kesalehan manusia.
- b. Pesan dakwah yang berisi tentang hubungan antara manusia dengan sesama manusia (*hablum minannas*) yang akan terbentuk sebuah kerukunan dan saling menghormati antar sesama.

Secara bahasa, dakwah berasal dari kata bahasa Arab : **دَعَا** - **يَدْعُو** - **دَعْوَة** yang memiliki

¹⁴ Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teroti dan Praktek*, (Bandung: Bina Cipta, 1997), 7.

¹⁵ Mustofa Bisri, *Saleh Ritual Saleh Sosial*, (Bandung: Mizan 1995), 28.

arti yaitu menyeru, mengajak, memanggil, permohonan, dan permintaan.¹⁶

Secara istilah dakwah memiliki makna yaitu seperti yang disampaikan oleh Muhammad Abu al-Futuh, kegiatan menyampaikan (*at-tabligh*) disebut dengan dakwah yang isinya menjelaskan apa saja yang disampaikan oleh nabi Muhammad SAW. Abu Bakar Zakaria mengartikan bahwa dakwah yaitu kegiatan ulama yang mengajarkan manusia mengenai yang baik dan menjauhi yang buruk bagi mereka dalam kehidupan dunia dan akhirat.¹⁷

Fungsi dakwah adalah untuk mengajak manusia agar dapat mengikuti atau menjalankan ideologi terhadap orang yang mengajak. Sedangkan pendakwah tentu saja sudah memiliki tujuan yang hendak dicapainya yaitu mengajak kebaikan dan mengajarkan ajaran islam. Proses dakwah tersebut menjadi sebuah tujuan yang harus efektif dan efisien, apabila pendakwah dapat menyusun komponen dari unsur-unsur dakwah secara baik dan tepat, salah satu komponennya dapat berupa media dan komunikasi dakwah.¹⁸

Pada dasarnya pesan apa pun itu dapat menjadi sebuah pesan dakwah selama isi dan

¹⁶ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), 17.

¹⁷ Faizah, Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), 5-6.

¹⁸ Jamaluddin Kafie. *Psikologi Dakwah*, (Surabaya : Indah, 1993), 35-36.

penyampaianya tidak bertentangan dengan sumber utama Al-Qur'an dan Hadits.¹⁹

Asmuni Syukir sudah membagi tujuan dakwah dengan menjadikannya dua macam tujuan, yaitu terdapat adanya tujuan yang bersifat umum dan juga tujuan yang bersifat khusus. Pada tujuan umum ini dakwah berarti upaya untuk mengajak manusia, yaitu meliputi orang-orang mukmin dan begitu pula orang kafir ataupun musrik menuju jalan yang benar dan yang diridhoi oleh Allah SWT, agar dapat meraih kebahagiaan dan sejahtera baik di dunia maupun di akhirat. Sedangkan yang kedua, tujuan khusus yakni diantaranya adalah :²⁰

- a. Mengajak umat manusia yang sudah beragama agama Islam untuk selalu bertaqwa serta meningkatkan keimanannya kepada Allah SWT.
- b. Membimbing mental agama (Islam) bagi kaum yang baru saja masuk islam atau muallaf.
- c. Mengajak umat manusia yang masih belum beriman agar segera bertaubat dan beriman kepada Allah SWT.
- d. Memberikan sebuah pelajaran dan ilmu pengetahuan agama agar anak-anak tidak menyimpang dari agama dan fitrahnya.

Dakwah adalah kegiatan yang menyeru kepada manusia mengenai jalan kebenaran, yang

¹⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2017), cet. 6, 272.

²⁰ Asmuni Syukir, *Dasar- Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), 51-58.

mana didalamnya pesan dakwah memiliki 3 unsur pokok, yakni: Aqidah, Syari'ah, dan Akhlak.

a. Pesan Aqidah

Aqidah secara *etimologis* berarti sebuah ikatan, sangkutan. Sedangkan dalam pengertian teknis akidah bermakna sebuah iman, keyakinan yang menjadi pegangan hidup setiap orang yang memeluk agama Islam.²¹

Akidah adalah kepercayaan atau iman yang sumbernya adalah Al-Qur'an. Iman, apabila dilihat dari segi teoretis yaitu sebuah kewajiban yang pertama kali dan terdahulu dari segala sesuatu untuk dipercayai dengan memiliki suatu keimanan dalam hati yang tidak boleh dicampuri serta tidak ada keraguan dan apalagi dipengaruhi oleh persangkaan yang tidak benar.²²

Masalah akidah ini secara garis besar ditunjukkan oleh Rasulullah Saw, yang artinya: "Iman ialah engkau percaya kepada Allah, Malaikat-Malaikat-Nya, Kitab-Kitab-Nya, Rasul-Rasul-Nya, Hari Akhir dan percaya adanya ketentuan Allah yang baik maupun yang buruk". (HR. Muslim)

Akidah merupakan *ushuluddin*, sebuah dasar, akar atau pokok dari agama. Baik itu

²¹ Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 33.

²² Nasruddin Razak, *Dienul Islam: Penafsiran Kembali Islam Sebagai Suatu Aqidah dan Way of Life*, (Bandung: PT. Alma'arif, 1989), 119.

ibadah maupun kegiatan yang berlandaskan agama *mu'amalah* ataupun akhlaq, semuanya pada dasarnya bertitik tolak dari akidah, yang itu semua merupakan manifestasi dan konsekuensi daripada iman atau keyakinan hidup (akidah).²³

Ibnu Taimiyah dalam bukunya yang berjudul *Akidah al-Wasithiyah* menerangkan bahwa makna akidah berhubungan dengan suatu perkara yang harus dibenarkan dalam hati, maka dengan itu jiwa akan menjadi lebih tenang sehingga jiwa tersebut dapat menjadi lebih yakin serta mantap tidak akan dapat dipengaruhi oleh keraguan dan juga tidak dipengaruhi oleh prasangka buruk. Sedangkan Syekh Hasan al-Banna dalam karya bukunya yang berjudul *al-aqa'id* menyatakan bahwa akidah ialah sebagai sesuatu yang seharusnya dari hati itu sendiri membenarkannya sehingga dapat menjadi ketenangan di dalam jiwa, yang menjadikan kepercayaan bersih jauh dari kebimbangan dan keraguan. Kedua pengertian tersebut menggambarkan bahwa terdapat ciri-ciri akidah dalam Islam sebagai berikut:²⁴

- 1) Akidah berasal pada keyakinan dalam hati, tidak menuntut suatu hal yang serba rasional, sebab terdapat masalah tertentu yang tidak rasional di dalam akidah.

²³ Endang Saifuddin, *Wawasan Islam: Pokok-Pokok Fikiran tentang Islam dan Umatnya*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1993), 30.

²⁴ Muhaimin, dkk, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 259.

- 2) Akidah Islam berdasarkan pada fitrah manusia sehingga ketika dilaksanakan, akidah dapat menimbulkan rasa tentram dan ketenangan.
- 3) Akidah Islam juga dapat dikatakan sebagai sebuah perjanjian yang tidak dapat dirubah, maka dalam pelaksanaan akidah harus penuh dengan keyakinan juga tidak disertai rasa bimbang serta keraguan.
- 4) Akidah dalam Islam dalam pelaksanaannya tidak hanya diyakini saja, namun juga lebih lanjut perlu pengucapan dengan kalimat thayyibah dan diamalkan melalui perbuatan baik yang berdasar perintah Allah SWT.
- 5) Keyakinan dalam akidah Islam merupakan masalah supraempiris, maka dari itu dalil yang digunakan dalam pencarian sebuah kebenaran tidak hanya didasarkan atas indra dan kemampuan manusia saja, namun juga membutuhkan sebuah wahyu yang dibawa oleh para Rasullulah.

Pesan akidah meliputi; “Iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada Rasul-Nya, iman kepada hari akhir, iman kepada *qadha-qadar*.”²⁵

b. Pesan Syari’ah

²⁵ Wahyu Ilaihi, dkk, *Komunikasi Dakwah*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), 17.

Syari'ah dapat disebut dengan seperangkat norma Ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia yang terdapat pada dalam kehidupan sosial sehari-hari, serta hubungan manusia dengan benda dan alam yang berada dalam lingkungan hidupnya. Norma Ilahi yang di dalamnya terdapat peraturan tentang tata hubungan dapat disebut dengan kaidah ibadah dalam arti khusus atau disebut juga dengan kaidah murni, yaitu sebuah peraturan yang mengajarkan cara berhubungan dan berkomunikasi langsung dengan Tuhan melalui sebuah upacara. Sedangkan kaidah mu'amalah yaitu peraturan yang mengatur hubungan antara manusia dengan manusia lain dan benda dalam masyarakat dengan berlandaskan agama.²⁶

Syari'ah ditetapkan oleh Allah untuk kaum muslimin, baik yang dimuat dalam Alqur'an maupun dalam Sunnah Rasul. Hal ini dijelaskan dalam Sabda Nabi Muhammad SAW yang artinya: " Islam adalah bahwasannya engkau menyembah kepada Allah SWT dan janganlah kau mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, mengerjakan shalat, membayar zakat-zakat yang wajib, berpuasa pada

²⁶ Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990), 34.

bulan Ramadhan dan menunaikan ibadah Haji di Mekkah (Baitullah). (HR. Muslim)

Syari'ah juga dapat diberikan sebuah pengertian sebagai hukum Tuhan dan undang-undang yang berasal dari Allah SWT, Tuhan Yang Maha Sempurna maka pasti hukum dan perundang-undang yang dibuat-Nya sempurna pula.²⁷

Para ulama memberikan istilah *syari'ah* adalah suatu "Hukum yang ditetapkan oleh Allah yang ditujukan untuk para hamba Nya yang dibawa dan disampaikan oleh para Nabi yang diutus olehNya, baik hukum-hukum tersebut berhubungan mengenai cara bertingkah laku yaitu yang disebut dengan hukum-hukum cabang."²⁸

c. Pesan Akhlak

Akhlak adalah perilaku yang melekat pada seseorang dan sudah menjadi kebiasaannya, serta kebiasaannya tersebut secara tidak sadar akan selalu dilakukan dalam perbuatannya secara lahir. Pada dasarnya sifat atau perbuatan yang lahir tersebut dapat memengaruhi batinnya.²⁹

Akhlak secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu akhlaq dalam bentuk

²⁷ Nasruddin Razak, *Dienul Islam: Penafsiran Kembali Islam Sebagai Suatu Aqidah dan Way of Life*, (Bandung: PT. Alma'arif, 1989), 242.

²⁸ A. Jazuli, *Ilmu Fiqih*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2005), 2.

²⁹ Muhammad Abdurrahman, *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 6.

jamak, sedang mufrodnya adalah khuluq. Selanjutnya makna akhlak secara etimologis akan dikupas lebih mendalam. Kata khuluq (bentuk mufrod dari akhlaq) ini berasal dari fi'il madhi khalaa yang dapat mempunyai bermacam macam arti tergantung pada masdar yang digunakan. Ada beberapa kata arab seakar dengan kata al-khuluq ini dengan perbedaan makna. Karena ada persamaan akar kata, maka berbagai makna tersebut tetap saling berhubungan. Diantaranya adalah kata al-khalq artinya ciptaan. Daam bahasa Arab al-khalq artinya menciptakan sesuatu tanpa didahului oleh sebuah contoh atau dengan kata lain menciptakan sesuatu dari tiada. Hanyalah Allah SWT yang bisa melakukan hal ini, sehingga Allah lah yang berhak berpredikat Al-Khaliq atau Al-khallaq. Dijelaskan dalam al-Qur'an yang berbunyi :

هُوَ اللَّهُ الْخَلِيقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ يُسَبِّحُ لَهُ

مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٢١﴾

Artinya :

“Dialah Allah yang menciptakan, yang mengadakan, yang membentuk rupa, yang mempunyai Asmaul Husna. bertasbih kepadanya apa yang di langit dan bumi.

Dan Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.³⁰

Menurut Ali Aziz, akhlak juga bisa dipahami sebagai suatu prinsip yang metode atau landasan ditentukan oleh wahyu yang berfungsi untuk mengatur seluruh hubungan atau perilaku seseorang dengan orang lain yang pada akhirnya tujuannya di dunia dapat dicapai dengan sempurna.³¹

Menurut Wahyu Ilaihi dan Munir secara terminologi dalam buku Manajemen Dakwah, terdapat pembahasan perilaku atau akhlak yang berkaitan dengan tabiat atau kondisi suasana batin yang dapat mempengaruhi manusia yaitu pada perilakunya.³² Berdasarkan pengertian diatas, dapat kita pahami bahwa akhlak merupakan kondisi hati seseorang yang terdapat dorongan untuk melakukan tindakan baik maupun buruk. Sementara Ibnu Miskawih mengartikan akhlak sebagai suatu bentuk kondisi kejiwaan yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan dengan senang hati, tanpa berpikir dahulu mengenai perencanaan.³³

³⁰ QS. al-Hasyr ayat 24.

³¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), 319.

³² Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), 28.

³³ Nasharudin, *Akhlak, Ciri-ciri Manusia Paripurna* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 207.

Sependapat dengan pendapat Ibnu Miskawaih, Ibrahim Anis juga mengartikan akhlak sebagai suatu sifat yang sudah berada dalam jiwa yang dengan itu melahirkan perbuatan dengan mudah, tanpa memerlukan banyak beripikir dan banyak pertimbangan.³⁴

Berdasarkan pemaparan beberapa pengertian pesan dan pengertian akhlak, maka dapat disimpulkan pengertian pesan akhlak adalah pesan atau informasi yang disampaikan komunikator kepada orang lain untu berperilaku baik, arif, serta bijaksana, yang berdasarkan agama maupun norma yang sedang berlaku, selain itu pesan akhlak juga dapat diartikan sebagai suatu nilai yang di dalamnya berisi kandungan tentang baik atau buruknya isi dalam pesan atau aspek moral yang ada pada teks baik lisan maupun berbentuk tulisan. Pesan akhlak juga bisa dipahami sebagai suatu pesan yang disampaikan oleh seseorang yang didalamnya mengandung unsur untuk mengajak seseorang kepada kebaikan, sikap arif dan bijaksana.

Pesan akhlak adalah salah satu macam dari jenis-jenis pesan dakwah selain itu juga terdapat pesan aqidah yang berkaitan dengan akidah, dan pesan syariat yang bersinggungan dengan syariat. Pesan akhlak mengajarkan tentang hubungan baik

³⁴ Ridwan Nasir dkk (Ed), *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2005), 109.

dengan Allah, maupun hubungan baik dengan sesama makhluk Allah yang seperti halnya hubungan baik kepada sesama manusia, kemudian kepada diri kita sendiri, juga hubungan kepada masyarakat sekitar. Selain itu juga mengenai hubungan baik manusia terhadap tumbuh serta hewan.³⁵

2. **Media Dakwah**

Pengertian media adalah suatu alat atau juga bisa disebut dengan sarana yang digunakan komunikator untuk menyampaikan pesan dari kepada komunikan (penerima pesan). Beberapa pakar psikologi berpendapat bahwa media yang paling banyak dipakai dalam menerima komunikasi antara manusia adalah panca indera manusia, seperti halnya telinga dan mata. Berbagai macam pesan yang diterima panca indera selanjutnya akan melalui proses dalam pikiran manusia untuk memilih dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan.³⁶

a. Youtube

Youtube.com merupakan salah satu situs website yang menggunakan internet untuk menjalankan fiturnya, dimana dengan *Youtube*, seorang pengguna dapat memposting atau menampilkan video

³⁵ Wahyu Ilaihi, Adriyani Kamsyah (ed.), *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 102.

³⁶ Harfield Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 125.

maupun animasi agar dapat dilihat dan dinikmati orang banyak. Banyaknya pengguna *Youtube*, sangat menguntungkan sebuah promosi dengan menggunakan media tersebut. Namun banyaknya pengguna *Youtube*, tentunya akan menimbulkan sebuah persaingan yang ketat, khususnya dalam hal melakukan kegiatan promosi. Disinilah diperlukan sebuah media yang dapat menampilkan sebuah keunikan di dalam proses promosi.³⁷

Youtube merupakan salah satu perusahaan milik *Google*. *Youtube* diciptakan oleh 3 orang mantan karyawan PayPal (website online komersial), Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada Februari 2005. Sejak awal diluncurkan pada bulan Mei 2005, *Youtube* langsung mendapat sambutan baik di masyarakat. *Youtube* telah memudahkan miliaran orang untuk menemukan, menonton, dan membagikan beragam video. *Youtube* menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling berhubungan, memberikan informasi, dan menginspirasi orang lain di seluruh dunia, serta bertindak sebagai platform

³⁷ Gede Lingga Ananta Kusuma Putra, “Pemanfaatan Animasi Promosi dalam Media Youtube”, *Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA)*, Sekolah Tinggi Design Bali, 2019, 260. diakses pada 1 Desember 2020, dari <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/download/147/115> .

distribusi bagi pembuat konten asli dan pengiklan, baik yang besar maupun kecil.³⁸

YouTube mempunyai lima karakter yang membedakan dengan media sosial lainnya, diantaranya:³⁹

- 1) Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video.

Hal ini yang membedakan *YouTube* dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu semisal Instagram, Snapchat, dan sebagainya.

- 2) Sistem pengamanan yang akurat.

YouTube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung SARA, ilegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.

- 3) Berbayar.

YouTube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya dan mendapatkan minimal 1000 penonton maka akan diberikan honorarium.

- 4) Sistem *offline*.

YouTube memiliki fitur baru bagi para pengguna untuk menonton video

³⁸ Rulli Nasrullah, *Media Sosial*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 17.

³⁹ Yolanda Stellarosa, dkk, *Pemanfaatan Youtube sebagai Sarana Transformasi Majalah Highend*, Jurnal Lugas, Vol. 2, No. 2, Desember 2018, 62. Diakses pada 1 Desember 2020, dari <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/lugas/article/download/263/154>

secara sistem *offline*. Sistem ini memudahkan para pengguna untuk menonton video pada saat *offline* tapi sebelumnya video tersebut harus diunduh terlebih dahulu.

5) Tersedia editor sederhana.

Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memilah warna, atau menambahkan efek perpindahan video.

b. Lagu

Menurut Yusuf Qardawy, lagu disebut sebagai nyanyian. Dalam buku *Fiqih Musik dan Islam*, ditulisnya bahwa setiap yang meninggikan suaranya secara berkesinambungan dengan sesuatu dan menyusun temponya secara teratur maka itulah disebut lagu menurut orang-orang Arab.⁴⁰

Menurut Awe dalam *Rahmat hidayat* menjelaskan, bahwa lagu yang terdiri atas lirik-lirik merupakan sebuah ekspresi seseorang terhadap suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan

⁴⁰ Yusuf Qardawy, *Fiqih Musik dan Islam: perspektif Al-Qur'an dan As-sunnah* (Bandung: Mujahid Press, 2002), 24.

daya tarik dan kekhasan terhadap lirik tersebut.⁴¹

Lirik lagu terdiri dari rangkaian atau susunan kata, yang didalamnya mempunyai nada. Dalam proses pembuatan lirik lagu tidak semudah ketika kita dalam menyusun sebuah teks karangan bebas, namun juga diperoleh dari berbagai bentuk inspirasi. Sedangkan inspirasi itu akan mudah didapat dari pengalaman kehidupan kita sehari-hari. Lirik lagu juga merupakan sebuah ungkapan ekspresi dari seseorang tentang adanya suatu hal yang telah dilihat, dialami, ataupun didengarnya. Hal yang mungkin perlu diperhatikan ketika presentasi adalah terdapat satu bagian dari proses pelaporan telahann lagu, sedangkan bagian yang lain adalah pembuatan laporan secara tertulis, seperti dalam pembuatan tulisan makalah.⁴²

3. Analisis Wacana

Analisis wacana merupakan alternatif dari analisis isi, selain analisis isi kualitatif yang dominan dan banyak dipakai. Dikutip oleh Alex Sobur dari buku *Analisis Wacana Kritis* karya Eri Eriyanto, jika analisis kuantitatif lebih menekankan “apa” (*what*), analisis wacana lebih melihat pada “bagaimana” (*how*) dari

⁴¹ Rahmat Hidayat, *Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji*, eJournal Ilmu Komunikasi, Vol. 2, 2014, 244, diakses pada 3 Januari 2021, dari <http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id>

⁴² Suprihadi, *Kumpulan Cerita Pendek: Cerita dibalik lirik lagu*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 7.

pesan atau teks komunikasi. Melalui analisis wacana kita tidak hanya mengetahui isi teks berita, tetapi juga bagaimana pesan itu disampaikan. Lewat kata, frase, kalimat, metafora, macam apa suatu berita disampaikan. Dengan melihat bagaimana bangunan struktur kebahasaan tersebut, analisis wacana lebih bisa melihat makna tersembunyi dari suatu teks.⁴³

a. Analisis wacana Teun A. Van Dijk

Van Dijk membagi kerangka analisis wacana menjadi tiga bagian struktur atau tingkatan, yang masing-masing bagian saling mendukung, diantaranya :

- 1) Struktur Makro. Ini adalah makna global atau umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
- 2) Superstruktur yaitu kerangka suatu teks, bagaimana struktur dan unsur-unsur wacana itu disusun dalam teks secara utuh.
- 3) Struktur Mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase yang dipakai dan sebagainya.

⁴³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Rosda Karya, Cetakan Pertama, 2001), 68.

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu dapat membantu peneliti dalam menentukan cara mengolah dan analisis data, yaitu dengan membandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Disamping itu, penelitian terdahulu juga membantu peneliti dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan keaslian dari penelitian tersebut. Maka peneliti mencantumkan hasil dari penelitian terdahulu yang relevan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi berjudul “Pesan Dakwah Lagu “Dealova” Opick dalam Album Salam Ya Rasulullah”, oleh Alifya Yurizcha. Persamaan terletak pada pembahasan yang fokus kepada pesan dakwah serta menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Dan perbedaan yang terletak pada objek yang digunakan. Penelitian ini menggunakan objek lagu “Dealova” karya Opick sedangkan peneliti menggunakan objek lagu “Kuy Hijrah” karya Wali Band.

Tabel 2. 1
Penelitian terdahulu skripsi Alifya Yurizcha

Nama Pengarang	Alifya Yurizcha
Tahun	2019
Instansi	UIN Sunan Ampel Surabaya
Judul	Pesan Dakwah Lagu “Dealova” Opick dalam Album Salam Ya Rasulullah

Persamaan	Persamaan dari penelitian adalah membahas pesan dakwah
Perbedaan	Perbedaannya, penelitian ini menggunakan objek lagu Dealova
Teori Analisis	Analisis Wacana

2. Penelitian skripsi oleh Muhammad Rezqi Nursyifa', dengan judul "Pesan Dakwah Band Wali Dalam Lirik Lagu Abatasa Di Media Sosial Youtube Akun Nagaswara Official Video". Persamaan dengan penelitian tersebut adalah membahas pesan dakwah dan menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Serta perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan objek lagu "Abatasa".

Tabel 2. 2

Penelitian terdahulu skripsi Muhammad Rezqi Nursyifa'

Nama Pengarang	Muhammad Rezqi Nursyifa'
Tahun	2019
Instansi	UIN Sunan Ampel Surabaya
Judul	Pesan Dakwah Band Wali Dalam Lirik Lagu Abatasa Di Media Sosial Youtube Akun Nagaswara Official Video

Persamaan	Persamaan dari penelitian adalah membahas pesan dakwah dan menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk.
Perbedaan	Perbedaannya adalah, penelitian ini menggunakan objek lirik lagu Abatasa Wali Band
Teori Analisis	Analisis Wacana

3. Penelitian skripsi Sulfatun Na'im, dengan judul "Analisis Wacana Pesan Dakwah Wirda Mansur Pada Sosial Media Youtube". Persamaan terdapat pada pembahasan dan teori analisis yang digunakan. Perbedaannya adalah terdapat pada objek penelitian yang digunakan yaitu dakwah Wirda Mansur di Youtube.

Tabel 2. 3
Penelitian terdahulu skripsi Sulfatun Na'im

Nama Pengarang	Sulfatun Na'im
Tahun	2020
Instansi	Institut Agama Islam Negeri Salatiga
Judul	Analisis Wacana Pesan Dakwah Wirda Mansur Pada Sosial Media Youtube

Persamaan	Persamaan terdapat pada pembahasan dan teori analisis yang digunakan.
Perbedaan	Perbedaannya adalah terdapat pada objek penelitian yang digunakan yaitu dakwah Wirda Mansur di Youtube.
Teori Analisis	Analisis Wacana

4. Penelitian skripsi berjudul " Lirik Lagu “2019 Ganti Presiden” Karya Sang Alang : Kajian Wacana Teun Van Dijk”, oleh Diah Sugi Safitri. Terdapat persamaan yaitu membahas tentang lirik lagu dan menggunakan analisis wacana model Teun Van Dijk. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan objek lagu berjudul “2019 Ganti Presiden” karya Alang.

Tabel 2. 4

Penelitian terdahulu skripsi Diah Sugi Safitri

Nama Pengarang	Diah Sugi Safitri
Tahun	2019
Instansi	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Judul	Lirik Lagu “2019 Ganti Presiden” Karya Sang Alang : Kajian Wacana Teun Van Dijk

Persamaan	Persamaan dari penelitian adalah membahas tentang lirik lagu dan menggunakan analisis wacana Teun Van Dijk
Perbedaan	Perbedaannya terdapat pada objek yang digunakan yaitu lagu “2019 Ganti Presiden” karya Alang.
Teori Analisis	Analisis Wacana

5. Penelitian skripsi berjudul “Pesan Dakwah Band Metal Burgerkill dalam Lagu Tiga Titik Hitam”, oleh Alimudin Akbar Yunus. Persamaannya yaitu pembahasan fokus kepada pesan dakwah. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada objek yang digunakan. Penelitian ini menggunakan “Lagu Tiga Titik Hitam” sebagai objek penelitian.

Tabel 2. 5

Penelitian terdahulu skripsi Alimudin Akbar Yunus

Nama Pengarang	Alimudin Akbar Yunus
Tahun	2018
Instansi	UIN Sunan Ampel Surabaya
Judul	Pesan Dakwah Band Metal Burgerkill dalam Lagu Tiga Titik Hitam
Persamaan	Persamaan dari penelitian adalah membahas pesan dakwah

Perbedaan	Perbedaan nya adalah penelitian ini menggunakan objek lagu “Tiga Titik Hitam”
Teori Analisis	Analisis Wacana



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Huberman dan Miles berpendapat bahwa penelitian kualitatif menampilkan sebuah kata-kata dan tidak terdapat rangkaian angka-angka di dalamnya. Data kualitatif tersebut dapat dikumpulkan dengan berbagai metode melalui eksplorasi, *interview*, *resume*, dokumen atau juga dapat berupa rekaman. Biasanya dibuat dengan cara pencatatan, penyuntingan maupun alih tulis.⁴⁴

Penelitian ini menggunakan teori analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Model yang digunakan Van Dijk ini sering disebut sebagai kognisi sosial. Istilah ini sebenarnya diambil dari pendekatan lapangan psikologi sosial, terutama untuk menjelaskan struktur dan proses terbentuknya teks. Nama pendekatan semacam ini tidak dapat dilepaskan dari karakteristik pendekatan yang diperkenalkan oleh Van Dijk. Van Dijk berpendapat bahwa, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanya hasil suatu praktik produksi yang harus juga diamati.⁴⁵

Van Dijk melihat suatu wacana tersusun dari beberapa struktur atau tingkatan, yang masing-masing

⁴⁴ Miles, dkk, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 1992), 15.

⁴⁵ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2001), 221.

saling mendukung. Van Dijk membaginya menjadi tiga tingkatan yaitu :⁴⁶

1. Struktur Makro adalah makna global/umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat tema dari suatu teks tersebut. Tema dalam hal ini tidak hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
2. Superstruktur adalah kerangka suatu teks. Bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.
3. Struktur Mikro adalah makna dari wacana yang dapat dilihat dengan cara menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase yang dipakai dan sebagainya.

Dari sudut pandang Van Dijk, elemen-elemen tersebut dapat digunakan untuk menganalisis segala teks. Meski terdiri dari beberapa unsur, namun semua itu merupakan satu kesatuan, saling berhubungan dan saling mendukung. Untuk mendapatkan gambaran perihal elemen-elemen struktur wacana tersebut. Penjelasan singkat mengenai elemen-elemen struktur adalah sebagai berikut:⁴⁷

1. Tematik adalah bukan merupakan hasil dari seperangkat elemen yang spesifik, melainkan wujud-wujud kesatuan yang dapat kita lihat di dalam teks atau bagi cara-cara yang kita lalui agar beraneka kode dapat dikumpulkan dan diselaraskan.
2. Skematik adalah penggambaran bentuk umum dari suatu teks.

⁴⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2001), 221.

⁴⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 74-78.

3. Semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang mengkaji makna satuan lingual, baik makna leksikal maupun makna gramatikal.
4. Sintaksis adalah menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat.
5. Stilistik memiliki pusat perhatian yakni style, yaitu bagaimana seseorang pembicara atau penulis menggunakan bahasa untuk mengungkapkan pendapatnya.
6. Retoris memiliki strategi yaitu gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis dan Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama. Sumber data ini dapat berupa narasumber wawancara atau objek penelitian. Dalam analisis isi, data utamanya adalah isi komunikasi yang diteliti. Karena itu sumber datanya berupa dokumentasi.⁴⁸

Data primer adalah data yang dikumpulkan untuk keperluan penelitian. Ini adalah data deskriptif, yaitu data utama atau data pokok, sedangkan sumber data primer adalah data utama yang digunakan sebagai sumber data oleh peneliti.

Sumber data primer di penelitian ini adalah video clip lagu Wali berjudul “Kuy Hijrah” yang terdapat pada akun Nagaswara Official dan buku analisis Wacana.

⁴⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 41.

2. Jenis dan Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data ini juga dapat diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya sehingga menjadi informasi bagi pihak lain. Karena data sekunder ini bersifat melengkapi data primer, kita perlu berhati-hati atau memilah data sekunder supaya data tersebut tetap sesuai dengan tujuan penelitian.⁴⁹

Data sekunder merupakan jenis data yang menjadi data pelengkap dan pendukung dalam sebuah penelitian.

Penelitian ini memakai sumber data sekunder dari buku dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

C. Tahap-Tahap Penelitian

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam sebuah penelitian untuk menjelaskan mengenai persiapan, pelaksanaan, pengumpulan, analisis data dan kesimpulan dari hasil penelitian. Tahapan penelitian sangat penting dilakukan supaya dapat dilakukan secara teratur dan sistematis. Tahapan-tahapan penelitian dalam skripsi berjudul “Pesan Dakwah Lagu Kuy Hijrah Grup Band Wali di Youtube” adalah sebagai berikut:

1. Penentuan Tema

Penentuan tema penelitian terlebih dahulu mencari sebuah permasalahan dan apa yang ingin

⁴⁹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 42.

penulis teliti. Zaman sekarang banyak pembahasan mengenai hijrah di kalangan anak muda, maka penulis memilih lagu yang sesuai dengan fenomena ini yaitu lagu “Kuy Hijrah” karya Wali Band.

2. Menentukan Metode Penelitian

Penulis menganalisis lagu “Kuy Hijrah” menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis wacana Teun A. Van Dijk. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif maka penelitian dapat dilakukan dengan menganalisis dan mengartikan lirik-lirik lagu “Kuy Hijrah” secara teratur dan sistematis tanpa menggunakan statistik atau perhitungan-perhitungan lainnya.

3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah rangkaian metode yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang berguna untuk menuntaskan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi (pengamatan) dan dokumentasi terhadap objek penelitian yakni lirik lagu “Kuy Hijrah” karya Wali Band

4. Penulisan Karya

Tahapan terakhir dalam penelitian ini adalah penulisan skripsi. Dalam penulisan skripsi ini sepenuhnya mengacu pada standart aturan Penulisan Karya Ilmiah yang telah ditetapkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Tabel 3. 1
Tahap-Tahap Penelitian

No.	Tahap-Tahap Penelitian
1.	Penentuan Tema
2.	Menentukan Metode Penelitian
3.	Pengumpulan Data
4.	Penulisan Karya

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan primer dalam suatu penelitian karena mendapatkan data adalah tujuan utama.⁵⁰

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan dalam suatu penelitian, karena teknik pengumpulan data menentukan berhasil atau tidaknya sebuah riset. Keabsahan nilai penelitian sangat bergantung pada data yang didapat. Sehingga, untuk memperoleh data yang benar diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi dan observasi sebagai teknik pengumpulan data.

1. Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu teknologi pengumpulan data berdasarkan pencarian data, berupa buku (buku teks), laporan penelitian, surat kabar, majalah, situs internet, informasi dari TV,

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 108.

radio, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.⁵¹

2. Observasi

Observasi adalah sebuah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian.⁵²

Pengamatan yang dilakukan peneliti harus berpokok pada jalur tujuan penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang matang. Pengamatan dimungkinkan berfokus pada fenomena sosial ataupun perilaku-perilaku sosial, dengan ketentuan pengamatan itu harus tetap selaras dengan judul, tipe judul dan tujuan judul.⁵³

E. Teknik Validitas Data

Untuk mendapatkan validitas data dibutuhkan teknik pemeriksaan yang pelaksanaannya didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria tersebut dibagi menjadi empat macam, yaitu:⁵⁴

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1998), 149.

⁵² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

⁵³ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 67.

⁵⁴ Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 201-209.

1. Kepercayaan (*credibility*)

Kredibilitas data bertujuan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Terdapat beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck. Peneliti pada penelitian ini menggunakan perpanjangan pengamatan sampai satu bulan pada tahun 2020 untuk mengumpulkan data penelitian, selain itu peneliti melakukan peningkatan ketekunan dalam penelitian untuk mencapai penelitian yang sesuai.

2. Keteralihan (*tranferanbility*)

Teknik ini digunakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan pada konteks tertentu dapat diaplikasikan kepada konteks yang lain. Peneliti pada teknik ini akan menjelaskan hasil laporan serinci dan secermat mungkin dalam konteks penelitian yang mengacu pada fokus penelitian.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Teknik ini bertujuan untuk menghindari kemungkinan terjadi kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan itu seringkali dilakukan oleh manusia, termasuk juga peneliti.

4. Kepastian (*confirmability*)

Metode ini digunakan untuk mengevaluasi hasil penelitian yang dilakukan dengan mengkaji data dan informasi, serta menginterpretasikan hasil penelitian yang didukung oleh materi. Pengujian kepastian ini mirip dengan uji kebergantungan, sehingga pengujian dapat dilaksanakan secara bersamaan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih singkat sehingga memudahkan menginterpretasikan. Proses analisis merupakan usaha untuk penentuan jawaban atas pertanyaan tentang rumusan dan pelajaran-pelajaran atau hal-hal yang didapat pada penelitian.⁵⁵

Pada penelitian ini, teknik analisis data yaitu dengan mengumpulkan kata-kata yang berada di dalam lirik lagu Kuy Hijrah. Kemudian diubah menjadi suatu teks dan dianalisa menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk.

Van Dijk berpendapat bahwa, dalam dimensi teks yang diteliti adalah struktur dari teks, sehingga penelitian ini hanya berkisar pada kategori teksnya saja. Wacana dakwah yang ada di dalam lirik lagu Kuy Hijrah ini dianalisis dengan menggunakan 3 (tiga) struktur yang masing-masing bagian saling mendukung, meliputi :⁵⁶

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2011), 327.

⁵⁶ Nurul Musyafa'ah, Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk (Siswa Berprestasi Jadi Pembunuh), "*MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*", (Vol. 4, No. 2, 2017). 206. Diakses pada 5 Maret 2021, dari <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/download/141/128>

- 1) **Struktur Makro.** Ini adalah makna global atau umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
- 2) **Superstruktur** yaitu kerangka suatu teks, bagaimana struktur dan unsur-unsur wacana itu disusun dalam teks secara utuh.
- 3) **Struktur Mikro** adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase yang dipakai dan sebagainya.

Tabel 3. 2
Struktur Wacana Teun Van Dijk

Analisis Wacana Teun Van Dijk
Struktur Makro
Makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik atau tema yang diangkat oleh suatu teks.
Superstruktur
Kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan.
Struktur Mikro
Makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

1. Biografi Wali Band

Wali adalah grup band beraliran pop berasal dari Ciputat. Wali terbentuk tanggal 31 Oktober 1999 oleh beberapa mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah yang dicap sebagai lulusan pesantren. Band bergenre pop ini dipersonalisasi oleh Faank (Vokal), Apoy (Gitar), Tommy (Drum), dan Ovie (Keyboard). Terbit awal tahun 2007. Sebelumnya band ini bernama FIERA, sebuah simbol yang mewakili inisial nama setiap personilnya. Faank (*vocals*), Tommy (Drums), Endang (Bass), Raden (Guitar II), dan Apoy (Guitar I). Seiring waktu, FIERA harus mengganti nama band dikarenakan banyak faktor yang mendorong untuk berganti keduanya secara intuitif. dan secara pribadi. Salah satu faktor tersebut adalah mundurnya Endang dan Raden pada tahun 2007, sebab kesibukan masing-masing. Mundurnya Endang dan Raden menyisakan masalah bagi band FIERA, dengan pengurangan dua personel mengisi posisi Bass dan Guitar II, karenanya band Fiera meninggalkan 3 orang diantaranya Faank, Ihsan, dan Apoy.

Solusi ditemukan saat mengambil langkah yang efektif menggantikan gitar II dengan *keyboard synthesizer* guna mempertebal harmonisasi lagu. Fiera memilih Ovie yang ketika itu berstatus sebagai keyboardist pengiring sebuah paduan suara mahasiswa yang ada di kampus UIN Syarif Hidayatullah (PSM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Posisi Bass sebelumnya diisi oleh Endang yang keluar kemudian

digantikan oleh Nuam. Bergabungnya personel baru, maka ada penyesuaian kembali mulai dari saling memahami dan mengerti satu sama lain. Dan pada kesempatan yang sama, Fiera meng-*upgrade* bersama daya juangnya, dengan berganti nama menjadi WALI. Dengan demikian, *line up* band Wali sejak saat itu adalah Faank (Vocal), Apoy (Guitar dan *Song writer*), Tomy (Drum), Ovie (Keyboard).⁵⁷

Nama Wali sendiri diambil dari kata yang amat memasyarakat yang berarti wakil. Alasan dipilihnya nama Wali karena salah satu selain nama tersebut sangat mudah diucapkan oleh semua orang, sisi lainnya adalah Wali dengan segala keterbatasan yang ada berharap bisa mewakili segenap perasaan dan curahan hati manusia.

Beberapa orang sering menghubungkan nama Wali dengan Wali Songo karena melihat latar belakang personel band Wali yang berasal dari lulusan pesantren dan alumni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Meskipun asumsi tersebut ada benarnya, namun para personel band Wali sendiri tidak pernah secara eksplisit menyatakan hubungan langsung anantara nama band Wali dengan Wali Songo.

Pada pertengahan 2007 Wali Band dengan manajer bernama Adzee dari Positif Art Management mendapat kesempatan untuk melakukan *recording* melalui label rekaman bernama NAGASWARA. Saat itu juga, nama FIERA berganti menjadi Wali Band. Alasannya sebab mudah untuk diingat dan diucap. Harapan dari mereka adalah lagu yang dibawakan dapat mewakili

⁵⁷ Restiawan Permana, “Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali dalam Lagu Cari Berkah”, Jurnal Komunikasi Islam Vol. 3 No. 1, April 2013, 122, diakses pada 25 Maret 2021 dari <https://jki.uinsby.ac.id> .

yang sedang terjadi di kalangan umum. Sejak itu, nama Wali Band dikenal di kalangan musik Indonesia melalui album pertama dengan judul “Orang Bilang”

Band Wali mengusung genre musik beraliran “*Local Pop Creative*”. Faank berpendapat genre musik Wali beraliran “*Local Pop Creative*” berdasarkan faktor tertentu. Disebut lokal karena band Wali mengangkat musik-musik etnis lokal ciri khas Indonesia. Disebut pop karena musik Wali memang beraliran pop. Disebut kreatif karena di dalam musik Wali banyak kreasi-kreasi yang dimaksudkan sebagai pembeda dengan band-band yang lain. Akan tetapi penilaian terhadap istilah “*Local Pop Creative*” band Wali menyerahkan hal tersebut kepada konsumen dan penggemar musik Wali.⁵⁸

Wali merilis album debut mereka yang berjudul “Orang Bilang”, yang disusul oleh album-album berikutnya. Tak tanggung-tanggung band wali menggandeng aktris Shireen Sungkar untuk menjadi model video klip single yang berjudul “Dik”, dan single ini laku besar di pasar musik Indonesia.

Karir Wali semakin melejit tatkala merilis album keduanya yang berjudul “Cari Jodoh” (2009). Lirik single “Cari Jodoh” yang begitu lucu dan menggambarkan fenomena di Indonesia sukses mengantarkan Wali menjadi salah satu band top papan atas tanah air. Tak hanya itu, album mereka juga berhasil meraih rekor MURI sebagai Rekor

⁵⁸ Zamal Abdul Nasir, “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lagu Abatasa Karya Grup Band Wali”, *skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2014, 58.

Download RBT terbanyak di Indonesia. Bahkan salah seorang penyanyi di Inggris bernama Fabrizio Faniello ikut tertarik dengan lagu “Cari Jodoh”, kemudian meminta izin kepada band Wali untuk menyanyikan ulang lagu versi bahasa Inggris dengan judul “I No Can Do”. Lagu ini kabarnya menuai banyak prestasi di berbagai negara dengan berhasil terjual lebih dari 1 juta *copyright*.⁵⁹

2. Struktur Wali Band

Berikut adalah struktur Wali Band :

- a. Muhamad Multazami sebagai *manager*
- b. Farhan Zainal Muttaqin sebagai vokalis
- c. Aan Kurnia sebagai gitaris
- d. Ihsan Bu stomi sebagai *drummer*
- e. Hamzah Shopi sebagai kibordis

3. Karya Wali Band

Wali Band menghasilkan banyak karya selama 20 tahun berada di dunia hiburan. Karya-karya tersebut antara lain:

a. Album

1) Orang Bilang

Album pertama Wali Band yang *release* tahun 2008. Lagu terpopuler yang ada di album ini adalah “Dik” dan “Egokah Aku?”. Berikut adalah daftar lagu ada terdapat pada album Orang Bilang :

- 1) Orang Bilang
- 2) Dik
- 3) Tetap Bertahan

⁵⁹ Wowkeren.com, *Biografi Wali*, diakses pada 18 Desember 2020, dari <https://ftp.wowkeren.com/seleb/wali/bio.html>.

- 4) Egoakah Aku?
- 5) Sahabat Aku Cinta
- 6) Memang Dasar
- 7) Ku Bangga
- 8) Aku Bukan Taruhan
- 9) Maafkan Aku Tak Setia
- 10) Aku Sakit

2) Cari Jodoh

Album kedua dari Wali Band *release* pada tahun 2009 juga memiliki 10 daftar lagu, yaitu :

- 1) Cari Jodoh
- 2) Baik-Baik Sayang
- 3) Kekasih Halal
- 4) Puaskah
- 5) Jodi (Jomblo Ditinggal Mati)
- 6) Yank
- 7) Adinda
- 8) Suka Atau Tidak
- 9) Jangan Tuduh Aku
- 10) Harga Diriku

3) Ingat Sholawat

Ini merupakan album religi dari Wali Band, *release* pada tahun 2009. Single lagu terpopuler dari album ini adalah “Mari Sholawat” dan “Tobat Maksiat”.

4) Aku Bukan Bang Toyib

Album ketiga ini *release* pada tahun 2011, dengan berisi sepuluh judul lagu, dua diantaranya menjadi lagu utama yaitu “Aku

Bukan Bang Toyib” dan “Do’aku Untukmu Sayang”.

5) 3 in 1

Album musik ke-lima karya Wali Band dirilis pada tahun 2012. Album ini merupakan kompilasi lagu Wali Band dari era “Orang Bilang” hingga “Aku Bukan Bang Toyib”. Lagu utama dari album ini adalah Cari Berkah, yang juga menjadi lagu tema dari salah satu sinteron di stasiun televisi swasta.

6) Do’ain Ya Penonton

Album ke-enam dari Wali Band dirilis pada 10 Desember 2015. Album ini berisi 14 lagu, dengan “Gosok Batu” sebagai lagu utamanya.

7) 20.20

Album ini dirilis pada 12 Maret 2020. Berisi 12 lagu dan 2 lagu sudah dirilis terlebih dahulu, yaitu “Tomat”, dan Indonesia Juara” (dari SEA Games 2019). Daftar lagu dalam lagu ini antara lain :

- 1) Lamar Aku
- 2) Sakit Tak Berdarah
- 3) Matanyo
- 4) Takkan Pisah
- 5) Wasiat Sang Kekasih
- 6) Bocah Ngapa Yak
- 7) Serpihan Hatiku
- 8) Kuy Hijrah
- 9) Cinta di Ujung Nafas

- 10) Indonesia Juara (SEA Games version)
- 11) Salam 5 Waktu
- 12) (Tomat) Tobat Maksiat (New Version)

b. Sinetron dan Film

Selain menghasilkan album lagu, Wali Band juga menghasilkan lagu yang digunakan sebagai *theme song* sebuah sinetron dan film, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Islam KTP (2010)
- 2) Baik-Baik Sayang (2011)
- 3) Ustad Fotocopy (2012)
- 4) Anak-Anak Manusia (2013)
- 5) Ngantri Ke Surga (2015)
- 6) Dunia Terbalik (2017)
- 7) Amanah Wali (2017)
- 8) Amanah Wali 2 (2018)
- 9) Amanah Wali 3 (2019)
- 10) Amanah Wali 4 (2020)
- 11) Amanah Wali 5 (2021)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

4. Profil Anggota Wali Band

a. Faank (Vokalis Wali Band)



Gambar 4. 1
Faank (Vokalis Wali Band)

Farhan Zainal Muttaqin biasa dipanggil Faank dalam band wali menjadi Vokalis. Faank lahir di Sukabumi pada 23 Mei 1979. Anak kedua dari enam bersaudara. Faank menempuh pendidikan di Pondok Pesantren La Tansa yang bertempat di Lebak, Banten, dan melanjutkan kuliah S1 (strata satu / sarjana) di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam urusan bermusik, Faank mendapatkan inspirasi dari U2, Deep Purple, Gigi dan musisi idolanya adalah David Coverdale (Vokalis Deep Purple). Saat ini Faank bertempat tinggal di Jl. Sosial No. 20 RT 02 RW 06 Jatiwaringin Pondok Gede, Bekasi.

b. Apoy (Gitaris Wali Band)



Gambar 4. 2
Apoy (Gitaris Wali Band)

Aan Kurnia biasanya dipanggil Apoy. Posisi Apoy di Wali adalah sebagai gitaris. Apoy lahir pada tanggal 8 Maret 1979 di Jakarta. Anak terakhir dari 9 bersaudara. Riwayat pendidikan Apoy sama dengan pendidikan Faank di Pondok Pesantren La Tansa dan melanjutkan studi sarjananya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Apoy mendapatkan inspirasi dari Offening, Green Day, dan Firehouse. Musisi panutannya adalah Steve Vai, Joe Satriani dan Andy Tummons. Apoy bertempat tinggal di Royal Serpong Village Jl. Cataluna No. 71 Pondok Berburu Serpong Tangerang Banten.

c. Ovie (Keyboardis Wali Band)



Gambar 4. 3
Ovie (Keyboardis Wali Band)

Hamzah Shopi, biasa dikenal dengan Ovie. Posisi di band Wali sebagai *Keyboardist*. Ovie lahir di Bogor pada 03 November 1985. Anak ke-empat dari lima bersaudara. Ovie sempat kuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, namun tidak sempat menyelesaikan studinya dikampus tersebut. Dalam ranah musik Ovie terinspirasi oleh Gun N' Roses, Dewa 19, Potret, dan Slank. Ovie mengidolakan Richard Clayderman, Bon Jovi, Ahmad Dhani, Anto Hoed, Melly Goeslow, Daniel Sahuleka dan Maxim. Ovie bertempat tinggal di Jl. Cilebut Raya RT. 01 RW. 01 No. 41 Kec. Sukaraja, Bogor.

d. Tommy (Drummer Wali Band)



Gambar 4. 4
Tommy (Drummer Wali Band)

Nama lengkapnya Tommy adalah Ihsan Bastomi. Di band tersebut, Tommy berposisi sebagai drummer. Tommy lahir pada tanggal 30 Januari 1984 di Jakarta. Dia adalah anak keempat dari lima bersaudara. Pendidikan terakhir Tommy adalah S-1 (Sarjana) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam urusan bermusik, Tommy terinspirasi oleh Nirvana, Green Day dan RATM. Musisi idolanya adalah Dave Grohl, Barsey Donati, Benjamin S. dan Tree Cool. Tommy bertempat tinggal di Jl. Trigasi Taman 3 Blok B3 No. 01 RT. 04 RW. 11 Bekasi Timur.

B. Penyajian Data



Gambar 4. 5
Laman Nagaswara Official Video | Indonesian Music
Channel

Video clip lagu tersebut diambil oleh peneliti dari channel Youtube Nagaswara Official Video yang diupload pada tanggal 3 Mei 2019. Video tersebut berdurasi 4 menit 42 detik. Sejak perdana tayang di Youtube, video ini 6.641.975 kali ditonton, dengan like sebanyak 80ribu dan dislike sebanyak 4,1ribu. Serta mendapatkan komentar positif sejumlah 5.844 akun.

Pada lagu ini, peneliti akan menuliskan kembali isi lirik dari lagu berjudul “Kuy Hijrah” yang digunakan sebagai objek penelitian.

1. Lirik Lagu Kuy Hijrah

Orrait kau yang tengah senang-senang
Tuhankan dunia aduh sayang
Lupakan Allah sungguhlah malang
Nauzubillah orrait, orrait, orrait
Orrait pabila nyawa melayang
Badan terbujur dikurung batang
Di mana duniamu oh sayang
Orrait, orrait, orrait

Reff:

Dan kuy, kuy, kuy, kuy kita hijrah
Dan kuy, kuy, kuy ayo berubah
Dan kuy, kuy, kuy, niat ibadah
Orrait, orrait, orrait
Dan kuy, kuy, kuy, kuy kita hijrah
Dan kuy, kuy, kuy, mantap melangkah
Dan kuy, kuy, kuy, ucap Bismillah

Orrait, orrait, orrait

Orrait jangan buka aurat

Orrait tolong jagalah syahwat

Tahukah kamu ini amanat

Orrait, orrait, orrait

Orrait tak ada kata terlambat

Orrait sebelum menjadi mayat

Orrait Allah menunggu taubat

Orrait, orrait, orrait

Dan kuy, kuy, kuy, kuy kita hijrah

Dan kuy, kuy, kuy ayo berubah

Dan kuy, kuy, kuy, niat ibadah
Orrait, orrait, orrait
Dan kuy, kuy, kuy, kuy kita hijrah
Dan kuy, kuy, kuy, mantap melangkah
Dan kuy, kuy, kuy, ucap Bismillah
Orrait, orrait, orrait
Dan kuy, kuy, kuy, kuy kita hijrah
Dan kuy, kuy, kuy ayo berubah
Dan kuy, kuy, kuy, niat ibadah
Orrait, orrait, orrait

Dan kuy, kuy, kuy, kuy kita hijrah
Dan kuy, kuy, kuy, mantap melangkah
Dan kuy, kuy, kuy, ucap Bismillah
Orrait, orrait, orrait
Dan kuy, kuy, kuy, kuy kita hijrah
Dan kuy, kuy, kuy ayo berubah
Dan kuy, kuy, kuy, niat ibadah
Orrait, orrait, orrait
Dan kuy, kuy, kuy, kuy kita hijrah
Dan kuy, kuy, kuy, mantap melangkah
Dan kuy, kuy, kuy, ucap Bismillah
Orrait, orrait, orrait
Orrait, orrait, orrait

2. Bait lagu yang dianalisis

Kau yang tengah senang-senang
Tuhankan dunia aduh sayang
Lupakan Allah sungguhlah malang
Naudzubillah

Pabila nyawa melayang
Badan terbujur dikurung batang
Di mana duniamu oh sayang

Kuy Kita hijrah
Ayo berubah
Kuy niat ibadah

Kuy mantap melangkah
Kuy ucap Bismillah

Jangan buka aurat
Tolong jagalah syahwat
Tahukah kamu ini amanat

Tak ada kata terlambat
Sebelum menjadi mayat
Allah menunggu taubat

3. Deskripsi Lagu

Kuy Hijrah adalah lagu religi yang diciptakan oleh Apoy dan dibawakan oleh Wali Band. Lirik lagu “Kuy Hijrah” dibuat dengan menggunakan bahasa anak muda zaman sekarang. Terdapat kata “kuy” yang dalam bahasa sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) yaitu ayo, dan kata “orrait” berasal dari bahasa Inggris yaitu “*all right*” yang berarti baiklah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)
1. Perspektif Teori

Tabel 4. 1
Analisis data bait 1 lagu “Kuy Hijrah” karya Wali Band

Bait 1
<p style="text-align: center;">Gambar 4. 6 Bait 1 lagu “Kuy Hijrah” karya Wali Band</p>  <p>Kau yang tengah senang-senang Tuhankan dunia aduh sayang Lupakan Allah sungguhlah malang Naudzubillah</p>
Struktur Makro
Memperingatkan untuk tidak lalai terhadap Allah SWT karena urusan duniawi.
Superstruktur

Pembukaan : Menyapa manusia
Isi : Mengingatkan sesama manusia
Penutup : Mengingat Allah

Struktur Mikro

Makna yang ditekankan adalah perilaku buruk manusia yang suka lalai terhadap Allah SWT.

Keterangan :

Dari bait 1, struktur makronya adalah **memperingatkan** untuk tidak lalai terhadap Allah SWT karena urusan duniawi. Superstruktur pembukaan menyapa manusia, isi mengingatkan sesama manusia, penutup mengingat Allah. Struktur mikro yaitu makna yang ditekankan adalah perilaku buruk manusia yang suka lalai terhadap Allah SWT.

Diketahui bahwa terdapat pesan akhlak yaitu *tawazun* yang merupakan sikap seimbang antara urusan dunia dan akhirat, tidak condong kepada salah satu. Menurut sabda Rasulullah SAW. yang berbunyi :

“Dari Anas ra, bahwasannya Rasulullah Saw. telah bersabda, "Bukanlah yang terbaik diantara kamu orang yang meninggalkan urusan dunia karena mengejar urusan akhirat, dan bukan pula orang yang terbaik orang yang meninggalkan akhiratnya karena mengejar urusan dunianya, sehingga ia memperoleh kedua-duanya, karena dunia itu adalah perantara yang menyampaikan ke akhirat, dan janganlah kamu menjadi beban orang lain."⁶⁰

⁶⁰ Kanwil Kemenag Kalbar, Keseimbangan Antara Kehidupan Dunia dan Akhirat, diakses pada 19 Juli 2021, dari <https://kalbar.kemenag.go.id>

Tabel 4. 2
 Analisis data bait 2 lagu “Kuy Hijrah” karya Wali Band

Bait 2
<p>Gambar 4. 7 Bait 2 lagu “Kuy Hijrah” karya Wali Band</p> 
<p>Pabila nyawa melayang Badan terbujur dikurung batang Di mana duniamu oh sayang</p>
Struktur Makro
<p>Mengingatkan apabila manusia meninggal tidak akan membawa hal duniawi.</p>
Superstruktur
<p>Pembukaan : Menunjukkan ketika nyawa sudah tiada Isi : Jasad yang ditinggal ruhnyanya akan dikubur Penutup : Menanyakan keberadaan hal duniawi yang selama ini diutamakan</p>
Struktur Mikro
<p>Ketika manusia sudah meninggal, tidak ada hal dunia yang dapat dibanggakan.</p>

Keterangan :

Bait 2 struktur makronya yaitu mengingatkan apabila manusia meninggal tidak akan membawa hal duniawi. Superstruktur pembukaan menunjukkan ketika nyawa sudah tiada, isi jasad yang ditinggal ruhnyanya akan dikubur, penutup menanyakan keberadaan hal duniawi yang selama ini diutamakan. Struktur mikro adalah ketika manusia sudah meninggal, tidak ada hal dunia yang dapat dibanggakan.

Diketahui terdapat pesan aqidah yaitu qodlo dan qodar, berupa keyakinan terhadap kematian akan datang. Sesuai dengan ayat al-Qur'an yang berbunyi :

مَا كَانَ عَلَى النَّبِيِّ مِنْ حَرَجٍ فِيمَا فَرَضَ اللَّهُ لَهُ ۖ سُنَّةَ اللَّهِ
فِي الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلُ ۗ وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ قَدَرًا مَّقْدُورًا ۙ

Artinya :

“Tidak ada keberatan apa pun pada Nabi tentang apa yang telah ditetapkan Allah baginya. (Allah telah menetapkan yang demikian) sebagai sunnah Allah pada nabi-nabi yang telah terdahulu. Dan ketetapan Allah itu suatu ketetapan yang pasti berlaku”.⁶¹

⁶¹ QS. al-Ahzab ayat 38.

Tabel 4. 3
 Analisis data bait 3 lagu “Kuy Hijrah” karya Wali Band

Bait 3
Gambar 4. 8 Bait 3 lagu “Kuy Hijrah” karya Wali Band

Kuy kita hijrah Ayo berubah Kuy niat ibadah
Struktur Makro
Mengajak manusia untuk berubah menuju ke arah lebih baik.
Superstruktur
Pembukaan : Mengajak hijrah Isi : Berubah ke jalan yang lebih baik Penutup : Berniat ibadah dengan sungguh-sungguh
Struktur Mikro
Berubah ke jalan yang lebih baik dengan niat ibadah yng sungguh-sungguh.

Keterangan :

Bait 3 struktur makro yaitu mengajak manusia untuk berubah menuju ke arah lebih baik. Superstruktur pembukaan mengajak hijrah, isi; berubah ke jalan yang lebih baik, penutup berniat ibadah dengan sungguh-sungguh. Struktur mikro adalah berubah ke jalan yang lebih baik dengan niat ibadah yang sungguh-sungguh.

Terdapat pesan akhlak yaitu bertaqwa kepada Allah SWT berupa mengajak manusia lebih bersungguh-sungguh dalam beribadah kepada Allah SWT.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا
وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam”.⁶²

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁶² QS. Ali Imran ayat 102.

Tabel 4. 4
 Analisis data bait 4 lagu “Kuy Hijrah” karya Wali Band

Bait 4
<p>Gambar 4. 9 Bait 4 lagu “Kuy Hijrah” karya Wali Band</p> 
<p>Kuy mantap melangkah Kuy ucap Bismillah</p>
Struktur Makro
<p>Berhijrah karena Allah ta’ala</p>
Superstruktur
<p>Pembukaan : Menunjukkan kesungguhan untuk berhijrah Isi : Berhijrah dengan hati dan pikiran yang bersungguh-sungguh Penutup : Menyebut nama Allah</p>
Struktur Mikro
<p>Mengajak manusia untuk bersungguh-sungguh dalam berhijrah</p>

Keterangan :

Bait 4 struktur makro yaitu berhijrah karena Allah ta'ala. Superstruktur pembukaan menunjukkan kesungguhan untuk berhijrah, isi berhijrah dengan hati dan pikiran yang bersungguh-sungguh, penutup menyebut nama Allah SWT.

Pada bait ini terdapat pesan akhlak yaitu hijrah. Sesuai dengan ayat al-Qur'an yang berbunyi:

وَمَنْ يُهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَجِدْ فِي الْأَرْضِ مُرْعَمًا كَثِيرًا وَسَعَةً ۗ وَمَنْ يَخْرُجْ
مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يُدْرِكُهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ ۗ وَكَانَ
اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya :

“Barangsiapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezeki yang banyak. Barangsiapa keluar dari rumahnya dengan maksud berhijrah kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian kematian menimpanya (sebelum sampai ke tempat yang dituju), maka sungguh telah tetap pahalanya di sisi Allah. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.⁶³

⁶³ QS. an-Nisa' ayat 100

Tabel 4. 5
 Analisis data bait 5 lagu “Kuy Hijrah” karya Wali Band

Bait 5
<p>Gambar 4. 10 bait 5 lagu “Kuy Hijrah” karya Wali Band</p> 
<p>Jangan buka aurat Tolong jagalah syahwat Tahukah kamu ini amanat</p>
Struktur Makro
<p>Tentang larangan Allah SWT.</p>
Superstruktur
<p>Pembukaan : Memberikan peringatan Isi : Mengingatkan untuk menjaga hawa nafsu Penutup : Mengingatkan tentang perintah Allah SWT</p>
Struktur Mikro
<p>Mengingatkan sebagai seorang muslim wajib menjaga aurat dan syahwat</p>

Keterangan :

Bait 5 struktur makro yaitu tentang larangan Allah SWT. Superstruktur pembukaan memberikan peringatan, isi mengingatkan untuk menjaga hawa nafsu, penutup mengingatkan tentang perintah Allah SWT. Struktur mikro mengingatkan sebagai seorang muslim wajib menjaga aurat dan syahwat.

Bait 5 ini mengandung pesan akhlak untuk tidak membuka aurat dan menjaga syahwat.

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَعْضُوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَ يَحْفَظُوا

فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ

Artinya :

“Katakanlah kepada orang-orang beriman (laki-laki) itu, supaya mereka menekurkan sebahagian pandangan mereka dan memelihara kemaluan mereka. Yang demikian adalah lebih bersih bagi mereka, Sesungguhnya Tuhan Allah lebih mengetahui apa yang mereka kerjakan”.⁶⁴

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁶⁴ QS. an-Nur ayat 30.

Tabel 4. 6
 Analisis data bait 6 lagu “Kuy Hijrah” karya Wali Band

Bait 6
<p>Gambar 4. 11 Bait 6 lagu “Kuy Hijrah” karya Wali Band</p> 
<p>Tak ada kata terlambat Sebelum menjadi mayat Allah menunggu taubat</p>
Struktur Makro
<p>Bertaubat kepada Allah SWT</p>
<p>Superstruktur Pembukaan : tidak ada yang terlambat Isi : muhasabbah diri Penutup : taubat</p>
<p>Struktur Mikro Allah menunggu taubat manusia kapan saja.</p>

Keterangan :

Bait 6 struktur makro adalah bertaubat kepada Allah SWT. Superstruktur pembukaan adalah tidak ada yang terlambat, isi muhasabah diri, penutup taubat. Struktur mikro Allah menunggu taubat manusia kapan saja.

Bait 6 terdapat pesan akhlak yaitu taubat, meliputi ajakan kepada manusia untuk kembali dari jalan yang buruk ke jalan yang diridhoi Allah sebelum ajal menjemput.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ۖ تُوبُوا ۖ إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا ۚ عَسَىٰ رَبُّكُمْ
أَن يُكَفِّرَ عَنْكُم سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُم جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يَوْمَ
لَا يُخْزِي اللَّهُ النَّبِيَّ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَهُ ۖ نُورُهُمْ يَسْعَىٰ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ
وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا ۖ إِنَّكَ عَلِيمٌ ۖ كُلٌّ

شَىءٌ قَدِيرٌ

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuhaa (taubat yang semurni - murninya). Mudah-mudahan Rabbmu akan menutupi kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam Jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang mukmin yang bersama dia, sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: "Ya Rabb kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampunilah kami; Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu".

2. Perspektif Islam

Perspektif Islam dalam penelitian lagu “Kuy Hijrah” karya Wali Band adalah sebagai berikut :

a. Pesan akhlak

Pesan akhlak terdapat pada bait 1, 3, 4, 5, dan 6. Tentang mengingatkan manusia untuk bersikap seimbang antara urusan dunia dan akhirat, mengajak manusia untuk lebih bersungguh-sungguh dalam beribadah kepada Allah SWT., ajakan untuk berhijrah, tidak membuka aurat dan menjaga syahwat, serta ajakan kepada manusia untuk bertaubat kepada Allah SWT.

Berdasarkan ayat al-Qur’an yang berbunyi :

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya :

“Katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam”.⁶⁵

b. Pesan Aqidah

Pesan aqidah terdapat pada bait 2, yaitu keyakinan terhadap kematian yang akan datang. Menurut ayat al-Qur’an, yang berbunyi :

أَيْنَمَا تَكُونُوا يُدْرِكَكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُّشِيدَةٍ ۗ وَإِنْ تُصِبْهُمْ حَسَنَةٌ يَقُولُوا هَذِهِ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ ۗ وَإِنْ تُصِبْهُمْ

⁶⁵ Tafsirq, *al-Qur’an*, diakses pada 15 Juni 2021, dari <https://tafsirq.com/6-Al-An'am/ayat-162>, QS. al-An’am Ayat 162.

سَيِّئَةٌ يَفْعَلُونَ هَذِهِ مِنْ عِنْدِكَ ۖ قُلْ كُلٌّ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ ۗ فَمَالِ هَٰؤُلَاءِ مِنَ الْقَوْمِ لَا يَكَادُونَ يَفْقَهُونَ حَدِيثًا

Artinya :

“Di mana saja kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu di dalam benteng yang tinggi lagi kokoh, dan jika mereka memperoleh kebaikan, mereka mengatakan: "Ini adalah dari sisi Allah", dan kalau mereka ditimpa sesuatu bencana mereka mengatakan: "Ini (datangnya) dari sisi kamu (Muhammad)". Katakanlah: "Semuanya (datang) dari sisi Allah". Maka mengapa orang-orang itu (orang munafik) hampir-hampir tidak memahami pembicaraan sedikitpun?“.⁶⁶

Menurut sabda Rasulullah saw. di dalam hadits yang diriwayatkan at-Tirmidzi, sebagai berikut :
“Orang yang pandai adalah orang yang mampu mengevaluasi dirinya dan beramal (mencurahkan semua potensi) untuk kepentingan (kehidupan) setelah kematian”.⁶⁷

⁶⁶ Tafsirweb, *al-Qur'an*, diakses pada 10 Juni 2021, dari <https://tafsirweb.com/1610-quran-surat-an-nisa-ayat-78.html>, Q.S an-Nisa ayat 78.

⁶⁷ Insantama, “Do’a dan Muhasabah “Sekar Anak Salehah”, diakses pada 10 Juni 2021, dari <https://insantama.sch.id/doa-dan-muhasabah-sekar-anak-shalehah/>, HR. at-Tirmidzi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pesan dakwah di dalam lirik lagu “Kuy Hijrah” yaitu :
 - a. Pesan akhlak yang terdapat pada bait 1, 3, 4, 5, dan 6. Pesan akhlak ini meliputi tentang mengingatkan manusia untuk bersikap seimbang antara urusan dunia dan akhirat, mengajak manusia untuk lebih bersungguh-sungguh dalam beribadah kepada Allah SWT., ajakan untuk berhijrah, tidak membuka aurat dan menjaga syhawat, serta ajakan kepada manusia untuk bertaubat kepada Allah SWT.
 - b. Pesan aqidah yang terdapat pada bait 2 yaitu keyakinan terhadap kematian yang akan datang.
2. Pesan dakwah yang paling banyak ditemukan dalam lagu “Kuy Hijrah” karya Wali Band adalah pesan akhlak.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka saran dan rekomendasi untuk penelitian ini antara lain :

1. Untuk para pelaku industri musik, diharapkan lagu ini bisa menjadi rujukan sebagai untuk membuat lagu-lagu dakwah yang lainnya.
2. Untuk para pendengar lagu Kuy Hijrah, diharapkan untuk dapat seksama memahami isi lagu ini karena bukan hanya nadanya yang ceria tetapi juga memiliki makna yang sangat dalam.
3. Untuk peneliti selanjutnya, alangkah baiknya jika lagu Kuy Hijrah diteliti dari sudut pandang yang lain supaya mendapatkan hasil penelitian yang beragam dari lagu ini.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian memiliki keterbatasan pada referensi saat melakukan penelitian, seharusnya peneliti dapat mencari sumber informasi dari perpustakaan, akan tetapi, kondisi pandemi covid-19 yang tidak memungkinkan untuk keluar rumah dan banyak perpustakaan yang tutup.

Selain itu, informasi yang sangat minim mengenai grup band Wali membuat penelitian ini menjadi sedikit kesusahan untuk mengumpulkan informasi-informasi tentang Wali Band.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad. *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, Jakarta : 2016, Rajawali Press
- Ali, M. D., *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*, Jakarta : 1990, PT. Raja Grafindo Persada
- Ali, M. D., *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*, Jakarta : 2005, PT. Raja Grafindo Persada
- Al-Qardhawi, Yusuf. *Islam dan Seni*, Bandung : 2000, Pustaka Hidayah.
- Arikunto, S., *Prosedur Penelitian*, Jakarta : 1998, Rieneka Cipta
- Astrid, Susanto. *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*, Bandung : 1997, Bina Cipta.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Jakarta : 2017 Kencana
- Aziz, Moh. Ali., *Ilmu Dakwah*, Jakarta : 2004 Prenadamedia Group
- Bachtiar, Anis. *Metodologi Penelitian Komunikasi Dakwah*, Surabaya : 2014, UIN Sunan Ampel Press.
- Bisri, M. *Saleh Ritual Saleh Sosial*, Bandung : 1995, Mizan.
- Cangara, Harfield, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta : 2011, Raja Grafindo Persada
- Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta : 2001, LKIS Yogyakarta.
- Faizah, & Effendi, L. M., *Psikologi Dakwah*, Jakarta : 2006, Kencana

Faqiah, Fatty, dkk., 'YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas MakassarVidgram', *Journal Komunikasi KAREBA*, diakses pada 6 November 2020, dari <https://journal.unhas.ac.id>.

Fathoni, A., *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta : 2006, Rieneka Cipta

Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta : 2020, Pustaka Ilmu

Hidayat, R., "Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Laskar Pelangi" Karya Nidji", *eJournal Ilmu Komunikasi*, diakses pada 3 Januari 2021, dari <http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id>

Ilaihi Wahyu, dkk. *Komunikasi Dakwah*, Surabaya : 2013, IAIN Sunan Ampel Press

Ilaihi, W. & Kamsyah, A., *Komunikasi Dakwah*, Bandung : 2010, Ramaja Rosdakarya

Insantama, "Do'a dan Muhasabah "Sekar Anak Salehah", diakses pada 10 Juni 2021, dari <https://insantama.sch.id/da-dan-muhasabah-sekar-anak-shalehah/>

Jazuli, A. *Ilmu Fiqih*, Jakarta : 2005, Prenadamedia Group

Kafie, Jamaluddin. *Psikologi Dakwah*, Surabaya : 1993, Indah.

Kafie, Jamaludin. *Psikologi Dakwah*, Surabaya : 1997, Indah.

Kemenag, "al-Qur'an", diakses pada 5 November 2020, dari <https://quran.kemenag.go.id/sura/16>.

Kriyanto, R., *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta : 2006, Kencana Prenada Media Group

Miles, dkk., *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta : 1992, UI Press

Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : 2011, PT. Remaja Rosdakarya

Muhaimin, dkk., *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, Jakarta : 2005 Prenada Media

Munir, M. & Ilaihi, W., *Manajemen Dakwah*, Jakarta : 2006, Kencana

Musyafa'ah, N., 'Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk (Siswa Berprestasi Jadi Pembunuh)', *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, diakses pada 5 Maret 2021, dari <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/download/141/128>

Nadzifah, Faizatun. 'Pesan dakwah dosen dakwah STAIN Kudus dalam surat kabar harian radar Kudus', *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, diakses pada 2 Oktober 2020, dari <https://journal.iainkudus.ac.id>.

Nashrudin, *Akhlaq, Ciri-ciri Manusia Paripurna*, Jakarta : 2015, Rajawali Press

Nasir, Ridwan, dkk., *Pengantar Studi Islam*, Surabaya : 2005, IAIN Sunan Ampel Press

Nasir, Zamal A., 'Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lagu Abatasa Karya Grup Band Wali'. *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2014

Nasrullah, R., *Media Sosial*, Bandung : 2017, Simbiosis Rekatama Media

Permana, Restiwana, 'Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali dalam Lagu Cari Berkah', *Jurnal Komunikasi Islam*, diakses pada 25 Maret 2021, dari <https://jki.uinsby.ac.id> .

Permana, S. 'Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali dalam Lagu Cari Berkah', *Jurnal Komunikasi Islam*, diakses pada 5 November 2020, dari <http://jki.uinsby.ac.id>.

Putra, G. L. A. K., "Pemanfaatan Animasi Promosi dalam Media Youtube", *Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA)*, diakses pada 1 Desember 2020, dari <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/download/147/115>

Qardawy, Y., *Fikih Musik dan Islam : Perspektif Al-Qur'an daban As-Sunnah*, Bandung : 2002, Mujahid Press

QS. al-Insyirah ayat 5

Razak, Nasruddin. *Dienul Islam: Penafsiran Kembali Islam Sebagai Suatu Aqidah dan Way of Life*, Bandung : 1989, PT. AL-Ma'arif

Saifuddin, E. *Wawasan Islam: Pokok-Pokok Fikiran tentang Islam dan Umatnya*, Jakarta : 1993, CV. Rajawali

Sobur, Alex, *Analisis Teks Media*, Bandung : 105, PT. Remaja Rosdakarya

Stellarosa, Y., dkk, "Pemanfaatan Youtube sebagai Sarana Transformasi Majalah Highend", *Jurnal Lugas*, diakses pada 1 Desember 2020, dari <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/lugas/article/download/263/154>

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : 2012, Alfabeta

Suprihadi, *Kumpulan Cerita Pendek : Cerita di Balik Lirik Lagu*, Yogyakarta : 2018, CV. Budi Utama

Syukir, A. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya : 1983, Al Iklhas

Tafsirq, Al-Qur'an, diakses pada 15 Juni 2021, dari <https://tafsirq.com/6-Al-An'am/ayat-162>.

Tafsirweb, Al-Qur'an, diakses pada 10 Juni 2021, dari <https://tafsirweb.com/1610-quran-surat-an-nisa-ayat-78.html>

Wluyo, Bambang, *Penelitian Hukum dalam Praktek*, Jakarta : 2002, Sinar Grafika

wowkeren.com, "Biografi Wali", diakses pada 18 Desember 2020, dari <https://ftp.wowkeren.com/seleb/wali/bio.html>.

Yantos, 'Analisis pesan-pesan Dakwah dalam Syair-syair Lagu Opick', *Jurnal Risalah*, diakses pada 5 November 2020, dari <http://ejournal.uin-suska.ac.id>.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A